

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan sampel sebanyak 50 pekerja mengenai hubungan intensitas kebisingan, karakteristik individu (umur, lama kerja, dan keadaan kesehatan), pemakaian alat pelindung telinga (APT) dengan gangguan pendengaran pada pekerja bagian produksi di PT. Wijaya Karya Beton Medan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara umur, lama kerja, keadaan kesehatan, dan pemakaian Alat Pelindung Telinga (APT) dengan gangguan pendengaran pada pekerja bagian produksi di PT. Wijaya Karya Beton Medan.
2. Tidak terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan gangguan pendengaran pada pekerja bagian produksi di PT. Wijaya Karya Beton Medan.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Wijaya Karya Beton Medan
 - a. Melakukan *reward* serta *punishment* kepada pekerja terhadap seluruh peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah dibuat oleh inspektor K3 perusahaan.
 - b. Mengoptimalkan pengawasan terhadap penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) kepada pekerja terkhusus pekerja yang lalai dalam

penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT). Jika memungkinkan, mengganti bahan Alat Pelindung Telinga (APT) sesuai dengan bahan Alat Pelindung Telinga (APT) yang dibutuhkan pekerja.

- c. Melakukan pengontrolan terhadap mesin yang mengeluarkan suara bising yang tinggi. Jika memungkinkan, diberikan alat peredam kebisingan pada mesin supaya tingkat kebisingan yang dihasilkan rendah.

2. Bagi Pekerja

Dari hasil penelitian ini, diharapkan kepada pekerja untuk tidak lalai dalam menggunakan Alat Pelindung Telinga (APT) untuk mengurangi risiko terjadinya gangguan pendengaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.